

**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET Fe TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
RAMBAH HILIR I KABUPATEN ROKAN HULU**

Eka Yuli Handayani ¹

¹ Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan
Universitas pasir Pengaraian.
Email: ekayulihandayani@gmail.com

Abstrak

Anemia Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketentuan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap kejadian anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rambah Hilir I, dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (33,3%) dan yang mengalami anemia sebanyak 12 orang (40,0%). Kesimpulannya bahwa ada hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan *p-value* 0,000. Diharapkan bagi petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan masyarakat yang berhubungan dengan mengonsumsi tablet Fe.

Kata Kunci : Anemia, Tablet Fe, Ibu Hamil

Relationship of Compliance with Fe Tablets Consuming Anemia Incidence in Third Trimester Pregnant Women at Rambah Hilir I Health Center, Rokan Hulu Regency

Abstrak

The noncompliance of pregnant women taking Fe tablets can reflect how big the chances of getting anemia are. Maternal compliance in consuming Fe tablets plays a very important role in increasing Hb levels. The compliance includes the stipulation of the number of tablets consumed, the accuracy of how to consume and the regularity of the frequency of consuming Fe tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between the adherence of consuming Fe tablets to the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the

Rambah Hilir I Public Health Center. The type of this research is quantitative analytic with cross sectional research design. This research was conducted at Pukesmas Rambah Hilir I, with a sample size of 30 people. The sampling technique used purposive sampling technique. Data collection using primary data. Data were analyzed using the Chi Square test. The results showed that adherence to consuming Fe tablets was 10 people (33.3%) and 12 people (40.0%) had anemia. The conclusion is that there is a relationship between the adherence of consuming Fe tablets to the incidence of anemia in pregnant women trimester III with a p-value of 0.000. It is hoped that health workers can further improve health promotion through community counseling related to consuming Fe tablets.

Keywords : Anemia, Fe Tablets, Pragnant Women

PENDAHULUAN

Anemia adalah sebuah kondisi atau keadaan kadar hemoglobin (Hb) lebih dari normal. Menurut WHO (2002), nilai normal kadar Hb dalam darah adalah 14-18gr/dl. Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr%. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak) (Astutik dan Dwi, 2018). Wanita paling rentan terkena anemia, ketika seorang wanita hamil volume darah dalam tubuh akan meningkat sekitar 50% karena tubuh memerlukan tambahan darah yang berguna mensuplai oksigen dan makanan untuk pertumbuhan janin (Pudiasuti, 2011).

Anemia dalam kehamilan akan memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun nifas dan masa selanjutnya. Secara umum penyulit-penyulit yang dapat timbul akibat anemia adalah abortus, kelahiran prematur, persalinan lama akibat inersia uteri, perdarahan pasca melahirkan karena atonia uteri, syok, infeksi saat bersalin maupun pasca melahirkan, dan anemia yang berat (<4 gr%) dapat menyebabkan dekompensasi kordis. Hipoksia akibat anemia dapat menyebabkan syok dan kematian ibu pada persalinan (Astutik dan Dwi, 2018).

Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor dasar yaitu pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dukungan suami. Faktor langsungnya yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, paritas, jarak kehamilan, status gizi, infeksi, budaya, perdarahan. Faktor tidak langsung yaitu Frekuensi *Antenatal Care* (ANC) dan umur ibu (Astutik dan Dwi, 2018).

Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau haemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengkonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya. Kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketetapan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi dan keteraturan frekuensi mengkonsumsi tablet Fe, apabila ibu hamil selama

masa kehamilan patuh mengkonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil (Astutik dan Dwi, 2018). Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia terjadi peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil dari tahun 2013 ke tahun 2018 sebesar 11,8%. Pada tahun 2013 kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% dan pada tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%. Ibu hamil yang mendapatkan TTD (Tablet Tambah Darah) sebanyak 73,2% dan yang tidak mendapatkan TTD sebanyak 26,8%. Ibu hamil yang memperoleh TTD ≥ 90 butir, hanya 38,1% nya yang mengkonsumsi ≥ 90 butir, sisanya yaitu 61,9% mengkonsumsi < 90 butir. Dari data tersebut berarti bahwa 61,9% ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD sesuai anjuran.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu (2017) ibu hamil yang mendapatkan Fe1 sebanyak 15.242 (86,08%) dan Fe3 sebanyak 14.826 (83,73%). Jadi dapat dianalisa persentase ibu hamil mendapat tablet besi baik Fe 1 maupun Fe 3 masih belum mencapai target SPM kesehatan namun pencapaiannya dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Puskesmas yang paling banyak mendapatkan tablet Fe 1 (98,89%) dan Fe 3 (96,54%) di Puskesmas Rambah dan di Puskesmas Rambah Hilir I, jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada tahun 2019 sebanyak 759 ibu hamil dan tercatat sebanyak 805 ibu hamil (106,1%) yang mengkonsumsi tablet Fe 1 dan sebanyak 804 ibu hamil (105,9%) yang mengkonsumsi tablet Fe 3.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ‘Apakah Ada Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Tahun 2020?’ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik Korelatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel secara observasional. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat, 2014). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu pada Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rambah Hilir I sebanyak 759 responden dengan sampel dalam 30 orang Ibu hamil trimester III. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013). Untuk alat cek Hb Ibu Hamil digunakan alat cek Hb Digital *easy touch*. Untuk mengetahui pengetahuan remaja dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Metode pengumpulan data merupakan cara meneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden (Setiawan, 2011). Analisis data yang dilakukan secara bertahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Peneliti telah melakukan penelitian yang bersifat analitik terhadap 30 responden di Puskesmas Rambah Hilir I, dengan menganalisa data tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Rambah Hilir I

Kepatuhan Konsumsi	Frekuensi	Persentase
Tidak Patuh	20	66,7
Patuh	10	33,3
Total	30	100%

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 orang (66,7%) tidak patuh mengkonsumsi Fe dan sebanyak 10 orang (33,3%) patuh mengkonsumsi Fe.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I

Anemia dalam Kehamilan	Frekuensi	Persentase
Anemia	12	40,0
Tidak Anemia	18	60,0
Total	30	100%

Dari tabel 2 didapatkan data bahwa ibu yang anemia (Hb <11 gr%) sebanyak 12 orang (40,0%) dan ibu yang tidak anemia (Hb ≥11 gr%) yaitu sebanyak 18 orang (60,0%).

Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I

Tingkat Kepatuhan	Anemia						P-value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Patuh	12	40,0	8	26,7	20	66,7	0,001
Patuh	0	0	10	33,3	10	33,3	
Total	12	40,0	18	60,0	30	100	

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 20 responden (66,7%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (26,7%) tidak anemia dan 12 responden (40,0%) anemia. Sedangkan pada 10 responden (33,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe terdapat 10 responden (33,3%) yang tidak anemia dan 0 responden yang anemia. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$ artinya ada hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapat jumlah responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 10 orang (33,3%), dan ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak 20 orang (66,7%).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe didefinisikan sebagai perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengonsumsi tablet besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diperoleh melalui perhitungan tablet yang tersisa. Ibu hamil yang dikategorikan patuh apabila angka kepatuhannya mencapai 80%. Sebaliknya ibu hamil dikatakan tidak patuh apabila angka kepatuhannya $< 80\%$ (Rahmawati, 2012). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb. Kepatuhan tersebut meliputi ketetapan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketetapan cara mengonsumsi dan keteraturan frekuensi mengonsumsi tablet Fe. Apabila ibu hamil selama masa kehamilan patuh mengonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia semakin kecil (Astutik dan Dwi, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa ibu yang anemia (Hb <11 gr%) sebanyak 12 orang (40,0%) dan ibu yang tidak anemia (Hb ≥ 11 gr%) yaitu sebanyak 18 orang (60,0%).

Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin $<10,5$ gr% (Astutik dan Dwi, 2018).

Resiko yang dialami oleh ibu hamil dengan anemia pada masa antenatal diantaranya berat badan janin kurang, plasenta previa, eklampsia, dan ketuban pecah dini. Selain itu bahaya yang terjadi pada trimester II dan trimester III akibat anemia adalah terjadinya partus prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intrapartum sampai kematian, gestosis dan mudah terkena infeksi, dekompensasi kordis hingga kematian ibu. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari 20 responden (66,7%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (26,7%), tidak anemia dan 12 responden (40,0%) anemia. Sedangkan pada 10 responden (33,3%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe terdapat 10 responden (33,3%), yang tidak anemia dan 0 responden yang anemia. Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$.

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Rambah Hilir I, dengan $p\text{-value}$ adalah 0,001 ($< 0,005$). Ketidapatuhan ibu dalam mengonsumsi suplemen besi

dikarenakan ibu tidak memperoleh tablet besi secara lengkap yaitu 90 tablet melalui ANC, ibu yang mendapat suplementasi zat besi juga tidak rajin meminum suplementasi tersebut dikarenakan ibu tidak kuat minum obat, faktor bosan, lupa, tidak mengetahui kegunaan suplementasi besi, kurangnya edukasi dari pelayanan kesehatan, dan meminum suplemen ini dapat terjadi mual selama kehamilan.

Pada penelitian Masnarivan dkk (2014) ditemukan lebih dari separuh 56,4% responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe 69,1% mempunyai pola konsumsi tidak baik dan 58,2% responden mengalami anemia, dapat di simpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil. Sejalan dengan penelitian Septadara (2017), hasil uji statistik *chi square* nilai *p value* = 0,001 dengan *p value* < 0,05 mendapat kesimpulan yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dapat dihindari dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan, selain itu juga bisa didukung dengan pemenuhan nutrisi yang berasal dari makanan yang dikonsumsi dan juga menghindari faktor-faktor yang dapat menjadikan resiko ibu hamil untuk terkena anemia. Penelitian Mandariska dan Nugraheny (2009), banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga ada hubungan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hb.

Pada saat kehamilan, ibu mengalami perubahan fisiologis yang dimulai pada minggu ke-6. Dimana terjadi ketidakseimbangan jumlah plasma darah dan sel darah merah. Ketidakseimbangan ini dapat dilihat dalam bentuk penurunan kadar hemoglobin. Rendahnya kadar Hb terutama pada kehamilan trimester ketiga yang pada saat itu membutuhkan lebih banyak zat besi dan terjadi pertumbuhan cepat pada janin. Hal ini akan mempengaruhi terjadinya penurunan kadar Hb sehingga menimbulkan anemia pada ibu hamil (Purwanto, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan mengenai hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas Rambah Hilir I sebagai berikut :

1. Berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet Fe bahwa mayoritas responden tidak patuh sebanyak 20 responden (66,7%)
2. Berdasarkan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebanyak 12 responden (40,0%).

3. Adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I.

Saran

1. Bagi Prodi DIII Kebidanan
Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan dan menambah informasi, pengembangan ilmu dan referensi perpustakaan, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa serta informasi tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan
Diharapkan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan masyarakat yang berhubungan dengan mengonsumsi tablet zat besi secara tepat dan benar sehingga ibu hamil lebih menyadari pentingnya konsumsi suplemen besi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi suplemen besi selama masa kehamilan terhadap kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R, Y dan Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- DEPKES RI. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu 2017*, diakses Februari 2020.
- Fitri, I, dan Wiji, R, N. (2019). *Buku Ajar Gizi Reproduksi dan Bukti*. Yogyakarta: KDT.
- Saepudin, Malik. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: TIM.
- Setiawan, A dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidana DIII, DIV, SI, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Paramashanti, B, A. (2019). *Gizi Bagi Ibu Dan Anak Untuk Mahasiswa Kesehatan dan Kalangan Umum*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Pudiastuti, R, D. (2011). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah. (2018). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmi, Rosyida Fitria. (2019). "Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu". Skripsi. Prodi Sarjana Sains Terapan. Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Yogyakarta.

Sibagariang, E, E. (2010). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: TIM.

Sibagariang, E, E. (2016). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: TIM.

Winarsih, (2018). *Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.